

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 371/ Ilmu Keperawatan

**LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



PKM Siswa Putri di SMK PGRI 1 dalam pencegahan perilaku sex bebas

**TIM PENGUSUL :
Dra SRI SUSANTI, MA
CHOLIK HARUN ROSYIDI, APP., M.Kes.
METTI VERAWATI, S.KEP, Ns, M.Kes.**

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PKM Siswa Putri di SMK PGRI 1 dalam Pencegahan Perilaku Sex Bebas

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dra SRI SUSANTI, MA
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
NIDN : 0727096901
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Keperawatan
Nomor HP : 081280287838
Alamat surel (e-mail) : santialmanar@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : CHOLIK HARUN ROSJIDI M.Kes
NIDN : 0022027201
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Anggota (2)

Nama Lengkap : METTI VERA WATI S.Kep, M.Kes
NIDN : 0720058001
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 38,800,000
Biaya Keseluruhan : Rp 38,800,000

Mengetahui,
Ketua LPPM UNMUH Ponorogo



(Rizki Rofiq, M.Si., Ph.D)
NIP/NIK 1987092020120412

Ponorogo, 15 - 8 - 2019
Ketua,



(Dra SRI SUSANTI, MA)
NIP/NIK 0727096901

RINGKASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membentuk konselor sebaya terlatih dengan cara membekali pengetahuan dan ketrampilan konselor sebaya tentang kesehatan reproduksi remaja dan cara-cara menangani permasalahannya. Desain untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara melatih sebagian siswa menjadi konselor sebaya tentang kesehatan reproduksi. Materi utama pelatihan ini adalah Kesehatan Reproduksi Remaja dan Cara-cara mengatasi permasalahannya, serta bagaimana menjadi konselor sebaya. Sasaran program adalah anggota OSIS SMK PGRI 1 Ponorogo. Pelatihan dilakukan 1 hari dan pendampingan dilakukan 1 hari. Jumlah siswa yang dilatih 20 siswa sebagai calon konselor sebaya. Hasil pelatihan menunjukkan 95% siswa meningkat secara signifikan skor pengetahuan kesehatan reproduksi. Dan 100% siswa mampu berperan sebagai seorang peer educator secara efektif. Program pendidik sebaya hendaknya menjadi kegiatan ekstra kulikuler di semua sekolah baik tingkat SLTP maupun SLTA untuk mencegah perilaku seks yang tidak sehat pada remaja.

Kata Kunci : Konselor, sebaya, siswa putri, Kesehatan Reproduksi

BAB 1. PENDAHULUAN

a. Analisis Situasional

Jumlah penduduk kategori Remaja (usia 15 – 24 tahun) di Kota Ponorogo mencapai 16,5% dari total penduduk atau sebesar 42.061,2 Jiwa dengan jumlah total penduduk sebesar 202.087 Jiwa (Dispendukcapil, 2015). Sedangkan penduduk Kabupaten Ponorogo berjumlah 51.285 Jiwa dengan prosentase jumlah penduduk kategori Remaja (usia 15 – 24 Tahun) adalah sebesar 46,07%. Angka yang sangat besar tersebut berpotensi menimbulkan permasalahan yang sangat kompleks dibidang kesehatan reproduksi.

Selain mendapat julukan sebagai Kota Reog (Resik Omber Gawe guyune masyarakat), Kota Ponorogo juga mendapat julukan sebagai Kota santri, karena banyak santri yang datang dari luar kota untuk mondok di pesantren yang ada di Ponorogo. Namun identitas sebagai Kota santri akhir-akhir ini tercoreng dengan maraknya pemberitaan tentang kehidupan seks bebas remaja di Kota/Kabupaten Ponorogo.

Remaja memang identik dengan rasa keingintahuan yang besar, sering membuat penasaran dan akhirnya menjadikan mereka mencoba-coba. Hal ini

dapat dilihat dari perubahan gaya pacaran remaja yang lebih permisif terhadap seks. Remaja lebih suka menunjukkan rasa kasih sayang terhadap pacarnya tidak hanya sebatas ngobrol atau curhat saja namun lebih cenderung mengarah pada pergaulan bebas. Data SMK sore membuktikan 48,5% remaja sudah melakukan ciuman bibir, dan sebanyak 25,4% pernah meraba atau merangsang bagian tubuh yang sensitive, dan 4,1% sudah pernah melakukan hubungan seks dalam masa pacaran (Purwatiningsih dan Furi, 2010). Data ini tidak berbeda jauh dengan kondisi di Kabupaten Ponorogo. Dalam tiga tahun terakhir, angka pernikahan anak di bawah umur di Kabupaten Ponorogo terus mengalami kenaikan. Humas Pengadilan Agama Kabupaten Ponorogo, Lukman Abdullah mengatakan berdasarkan data tahun 2013 antara bulan Januari hingga Juli kasus dispensasi nikah dini sebanyak 15 pasangan. Tahun 2014 pada bulan yang sama terdapat 4 pasangan, tahun 2015 ada 8 pasangan, di tahun 2016 ada 73 pasangan, dan di tahun 2017 ada 67 pasangan yang menikah dini di bawah umur 20 tahun, yang tersebar di 3 kecamatan yaitu kecamatan Jenangan 74 %, kecamatan Slahung 13 % dan kecamatan Sawoo 13 %.

Proses reproduksi dimulai saat anak menginjak usia remaja, kualitas keturunan atau anak ditentukan dari kualitas proses reproduksi orang tua. Pendidikan agama sangat berperan penting dalam pembentukan perilaku sex sehat remaja. Kualitas generasi mendatang sangat ditentukan kesehatan reproduksi remaja saat ini. Program penyelamatan generasi mendatang mutlak dilaksanakan sekarang, namun perkembangan teknologi dan informasi diduga menjadi penyebab pergaulan remaja yang tidak sehat, disamping itu hasil penelitian menunjukkan sumber informasi utama remaja tentang kesehatan reproduksi adalah dari teman atau *peer group*-nya. Teman sebaya merupakan sumber informasi utama remaja, dimana terdapat 22,4% remaja yang bertanya pada teman sedangkan remaja bertanya pada ibu hanya 15,4%, (Purwatiningsih dan Furi, 2010). Lebih rendah lagi remaja yang bertanya pada bapak hanya 8,3% (SDKI, 2007). Hasil ini menggambarkan besarnya pengaruh teman atau group pada pengetahuan dan perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi.

Saat menghadapi kehidupan reproduksi remaja lebih banyak memilih teman sebagai sumber informasi. Teman sebaya merupakan wadah interaksi yang dirasa paling sesuai dengan kondisi remaja. Hal ini disebabkan mereka mengalami keadaan yang sama, dan perubahan yang sama dan salah satu alasan remaja membutuhkan peer adalah untuk mencapai identitas. Penerimaan teman sebaya menjadi suatu yang sangat penting bagi remaja, sehingga remaja akan berusaha berperilaku, bersikap, cara berpakaian dan perilaku sosial lainnya sesuai dengan kelompoknya.

Pada tahap inilah pentingnya memilih teman sebaya yang positif. Teman yang bisa memberikan masukan dan saran secara jujur dan terbuka, teman yang bisa membantu mengurangi stress, dan pertemanan yang mampu mengembangkan sikap positif. *Peer Motivation* adalah salah satu energy yang mempunyai kekuatan luar biasa bagi anggota untuk berperilaku. Pada kondisi lainnya teman sebaya cenderung berpengaruh pada perilaku negative, diantaranya hilangnya otonomi remaja, karena remaja seringkali memutuskan pilihan sesuai dengan teman sebaya. Pergaulan bebas merupakan pengaruh negative teman sebaya. Norma kelompok menjadi acuan anggota kelompok lainnya. Seperti gaya pacaran bebas, jika gaya pacaran berciuman dan sampai melakukan hubungan seks merupakan norma atau standart suatu kelompok remaja, maka anggota cenderung melakukan gaya yang sama.

Permasalahan penting yang harus segera diselesaikan pada kehidupan kesehatan reproduksi remaja di SMK PGRI 1 Ponorogo adalah masih rendahnya pengetahuan tentang reproduksi maupun religiusitas siswa, sikap dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Hal ini sangat berpotensi menimbulkan permasalahan di masa depan. Salah satu cara untuk mencegah perilaku seks yang tidak sehat pada remaja adalah harus dibentuk konselor kesehatan reproduksi yang berasal dari siswa sendiri. Siswa yang telah dididik menjadi konselor dapat menjadi sumber informasi bagi *peer*-nya. Konselor harus ditingkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan reproduksi pada remaja. Konselor harus mempunyai ketrampilan dalam

berkomunikasi tentang kesehatan reproduksi dengan teman group nya, dan konselor harus bisa menjadi sumber informasi akurat bagi sahabatnya.

Mengingat pentingnya peran konselor sebaya dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja, maka kami dari perguruan tinggi yang memiliki dan memahami ilmu tentang kesehatan reproduksi ingin menularkan dan menerapkan kepada masyarakat melalui pembentukan konselor teman sebaya tentang kesehatan reproduksi. Permasalahan ini harus segera diselesaikan mengingat semakin lama kehidupan perilaku seks remaja di Kabupaten Ponorogo semakin mengkhawatirkan.

b. Permasalahan Mitra

Beberapa program untuk mengatasi permasalahan telah banyak dilakukan namun program-program ini lebih banyak bersifat insidental dan massal seperti ceramah namun program dengan sasaran utama remaja belum dilakukan. Bersama mitra telah diputuskan untuk memprioritaskan membentuk konselor sebaya di lingkungan sekolah yaitu di SMK PGRI 1 Ponorogo. Pada Program ini sasaran primernya adalah Anggota OSIS SMK PGRI 1 Ponorogo sejumlah 20 siswa.

c. Justifikasi Program Prioritas

Dasar pemikiran meningkatkan peran konselor sebaya dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja adalah remaja lebih terbuka berdiskusi dengan seseorang yang mengerti kehidupan remaja. Teman sebaya merupakan tempat yang paling sesuai bagi remaja untuk saling berinteraksi dan beridentifikasi. Namun masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan remaja tentang kesehatan reproduksi potensi *peer group* menjadi tempat yang beresiko menjadi sumber masalah. Program pembentukan remaja-remaja yang mengerti dan memahami kesehatan reproduksi harus diperbanyak dan diperluas cakupannya sampai daerah pedesaan. Konselor sebaya harus bisa menjadi tempat remaja berdiskusi dan bertanya secara bebas. Untuk itu konselor sebaya harus dibekali

pengetahuan tentang agama dan kesehatan reproduksi remaja dan ketrampilan melakukan komunikasi yang efektif.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan Luaran pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah terbentuknya konselor sebaya di lingkungan SMK PGRI 1 Ponorogo yang mampu menjadi sumber informasi kesehatan reproduksi remaja yang akurat. Target khusus adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan peserta pelatihan tentang kesehatan reproduksi di SMK PGRI 1 Ponorogo
2. Berubahnya sikap peserta pelatihan tentang kesehatan reproduksi di Kabupaten Ponorogo
3. Meningkatnya kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan remaja peserta pelatihan di SMK PGRI 1 Ponorogo
4. Melakukan seleksi yang layak dijadikan sebagai konselor sebaya
5. Terbentuknya konselor sebaya di SMK PGRI 1 Ponorog
6. Pendampingan terhadap Konselor Sebaya Terpilih
7. Terwujudnya Modul Pelatihan dan Vidio Tentang Perilaku sex sehat pada remaja
8. HKI modul dan video tentang Perilaku sex sehat remaja.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

a. Masalah Prioritas

Permasalahan Prioritas Mitra yang harus segera diselesaikan pada kehidupan kesehatan reproduksi remaja di SMK PGRI 1 Ponorogo adalah masih rendahnya pengetahuan tentang reproduksi maupun religiusitas siswa, sikap dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Untuk menyelesaikan masalah ini telah disepakati untuk mengadakan pelatihan konselor tentang kesehatan reproduksi di SMK PGRI 1 Ponorogo dengan target utama adalah membentuk remaja yang mampu berperan sebagai konselor sebaya dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Konselor sebaya harus mampu menjadi sumber informasi yang akurat

tentang kesehatan reproduksi dan mampu berkomunikasi secara efektif pada rekannya sesama remaja. Target ini disebut membentuk KONSELOR SEBAYA UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA. Peserta program adalah anggota OSIS SMK PGRI 1 Ponorogo.

b. Justifikasi Persoalan Prioritas

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMK PGRI 1 Ponorogo pada tanggal 20 April 2018 tentang tingkat pengetahuan siswa terhadap kesehatan reproduksi menyebutkan bahwa 27 % siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, 33 % siswa mempunyai pengetahuan sedang dan sebanyak 40 % siswa mempunyai pengetahuan yang kurang.

Meskipun media elektronik merupakan sumber utama remaja untuk mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, namun teman sebaya memberikan pengaruh lebih kuat. Namun belum terdapat konselor sebaya di lingkungan sekolah menjadi informasi dari sebaya menjadi tidak akurat.

Berdasarkan hal-hal di atas program untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan konselor sebaya tentang kesehatan reproduksi mutlak dilakukan. Program pengabdian ini dilakukan untuk melatih sebagian siswa anggota OSIS agar mempunyai pengetahuan yang cukup dan akurat tentang kesehatan reproduksi, disamping juga untuk siswa mampu menjadi sahabat dan konselor bagi siswa lain sehingga bisa menjadi tempat siswa bertanya tentang kesehatan reproduksi dengan lebih santai seperti seorang sahabat.

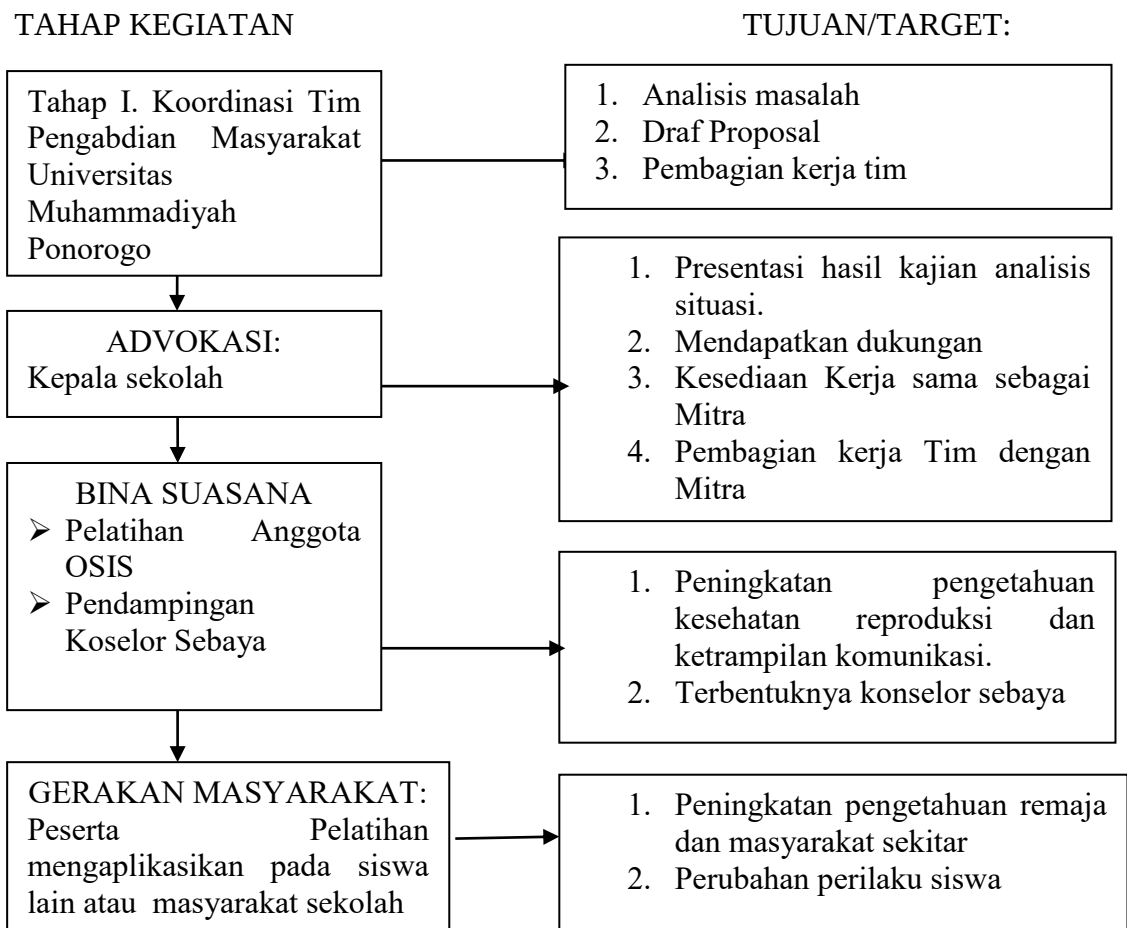
c. Pendekatan yang ditawarkan

Pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan Mitra adalah dengan membentuk konselor sebaya terlatih tentang kesehatan reproduksi. Konselor ini setelah mendapatkan pelatihan akan dikembalikan ke lingkungan sekolah dan diharapkan dapat menjadi *Agent of Change* untuk memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi pada teman sebaya-nya di sekolah tersebut.

d. Alur pemikiran pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dengan menggunakan pendekatan Depkes (2003) ditentukan sebagai berikut :

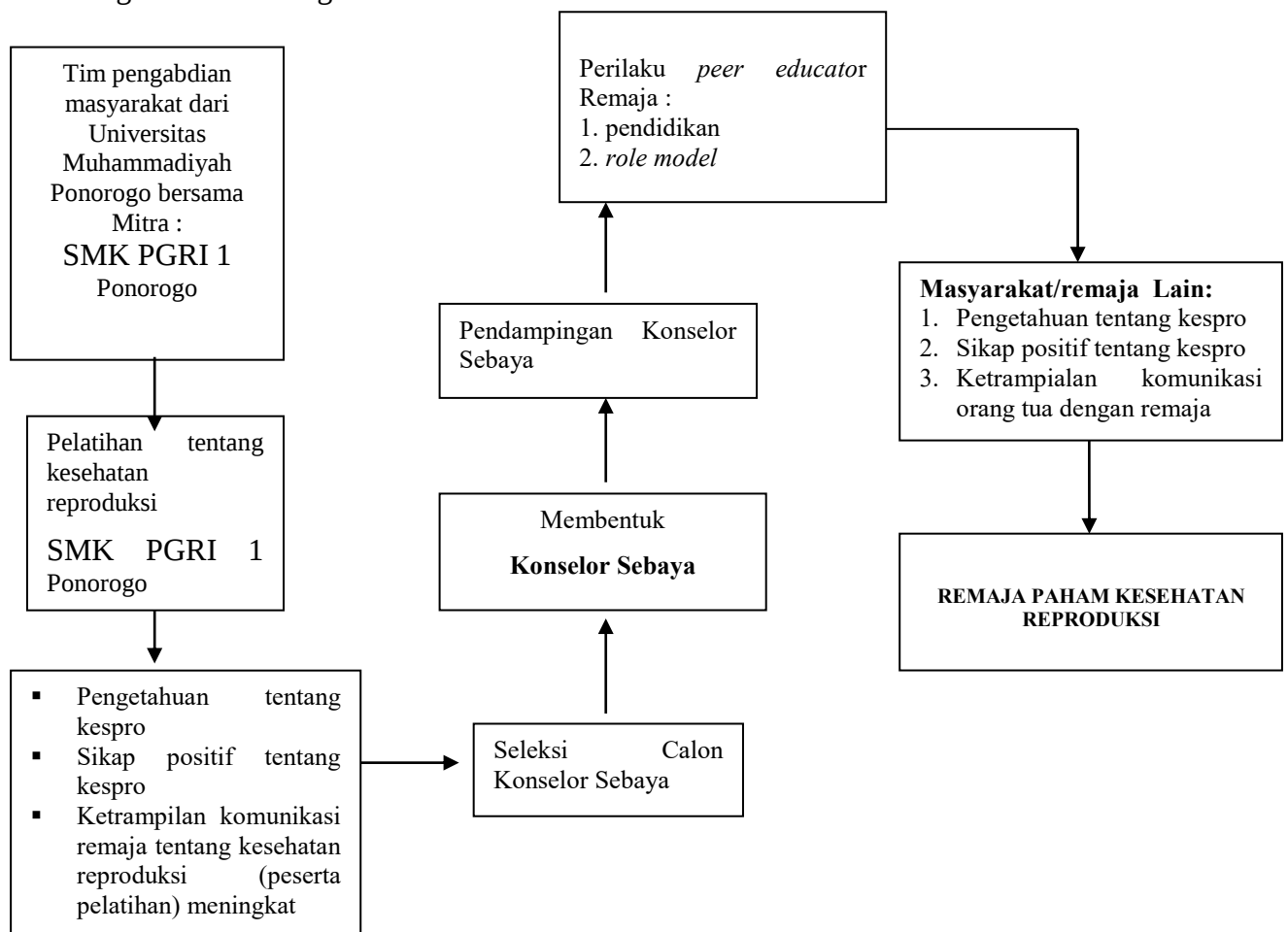
1. Advokasi, pada tahap ini tim akan melakukan pendekatan kepada pengambil keputusan wilayah dalam hal ini Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Ponorogo. Tujuan kegiatan ini adalah mendapatkan dukungan dan kerjasama dalam bentuk perjanjian sebagai Mitra Pengabdian Masyarakat.
2. Bina Suasana, membuat lingkungan sekitar bersikap positif terhadap tujuan program yaitu peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku. Strategi ini dilakukan biasanya untuk sasaran kelompok masyarakat yang mempunyai pengaruh besar terhadap sasaran primer. Program Pengabdian Masyarakat ini sasaran primernya adalah remaja dan sasaran sekundernya adalah konselor sebaya. Focus program pengabdian masyarakat ini adalah pada sasaran sekunder yaitu konselor sebaya.
3. Gerakan Masyarakat, tujuan tahap ini meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku remaja dalam kesehatan reproduksi.

Secara skematis alur pengabdian kepada masyarakat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep penyelesaian Masalah pada program Pengabdian Masyarakat dengan pendekatan Depkes (2003).

Proses transfer pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dari peserta pelatihan sebagai konselor sebaya sampai ke siswa lain dan masyarakat lingkungan sekolah digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Transfer pengetahuan

Tim pengabdian dari UNMUH Ponorogo mengadakan analisis situasional nyata yang sedang terjadi di kabupaten Ponorogo. Hasil analisis situasional ini mendapatkan data awal tentang permasalahan yang sedang terjadi dan

menentukan mitra potensial untuk mengadakan kerjasama. Tim pengabdian masyarakat dari UNMUH Ponorogo bersama dengan mitra menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi, dan menentukan prioritas yang akan diselesaikan lebih dulu. Hasil analisis situasional dengan Mitra menghasilkan kesepakatan masalah prioritas yaitu **Remaja** belum bisa menjadi **Konselor Sebaya** dalam hal kesehatan Reproduksi. Remaja belum berdaya dalam menghadapi permasalahan kesehatan reproduksi remaja.

Setelah menentukan permasalahan prioritas pada Mitra langkah selanjutnya adalah menentukan model solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi yang diputuskan bersama Mitra adalah Pemberdayaan Remaja dengan cara meningkatkan pengetahuan Remaja, Sikap Remaja dan Praktik komunikasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja. Strategi yang dipilih adalah mengadakan pelatihan tentang Kesehatan reproduksi remaja dan tehnik komunikasi yang efektif pada teman sebaya.

Pelatihan akan dilakukan selama tiga (3) hari dengan Tim pelatih berasal dari Tim Pengabdian Masyarakat dan pakar tamu kesehatan reproduksi Target pelatihan adalah peningkatan pengetahuan, sikap tentang kesehatan reproduksi remaja serta meningkatnya kemampuan komunikasi dengan remaja di SMK PGRI 1 Ponorogo. Kemudian dilakukan pendampingan terhadap konselor Sebaya terpilih.

e. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra yang diharapkan adalah dukungan komitmen pelaksanaan kegiatan dalam membentuk Konselor Sebaya Terlatih untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja.

f. Target luaran

Target luaran program pengabdian ini adalah MODEL PEMBERDAYAAN REMAJA dengan terbentuknya konselor sebaya yang bersahabat dengan remaja, dengan kriteria konselor sebaya yang mempunyai pengetahuan yang akurat tentang kesehatan reproduksi remaja, mempunyai

sikap positif tentang kesehatan reproduksi remaja dan mampu membangun komunikasi.

Target ini dievaluasi / dilakukan pendampingan secara langsung yang dilakukan secara berkala, sebelum dilakukan penyampaian materi dan setelah seluruh materi disampaikan. Instrumen evaluasi berupa tes pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan religiusitas sejumlah 30 soal dan 20 pernyataan sikap yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Indikator keberhasilan kegiatan apabila :

1. Peserta pelatihan 80% mencapai nilai baik
2. 80% mempunyai sikap yang positif
3. 80% mampu mempraktekkan atau mendemonstrasikan cara komunikasi efektif dengan teman sebaya.

Target yang kedua dari Program Pengabdian ini adalah Modul, video HKI

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program-program pengabdian kepada Masyarakat yang pernah dilakukan lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNMUH Ponorogo antara lain sebagai berikut:

1. Pada setiap program pengabdian masyarakat LPPM UNMUH Ponorogo :
 - a. Sosialisasi dengan mengirimkan surat permintaan dan dilampiri edaran Dikti, memasang edaran di Website UNMUH Ponorogo dan memasang edaran dikti pada setiap papan pengumuman.
 - b. Koordinasi dengan mengadakan sosialisasi langsung dengan dosen yang berminat serta pendampingan penyusunan proposal.
 - c. Seleksi Proposal
 - d. Melakukan monitoring dengan mengunjungi mitra dan seminar hasil

Kualifikasi tim pelaksana pada Program Pengabdian Masyarakat ini adalah terdiri atas:

- a. Ahli Promosi Kesehatan

Ahli Promosi Kesehatan dari Tim Pengabdian Masyarakat UNMUH Ponorogo adalah Cholik Harun Rosjidi, APP., M.Kes

b. Ahli Pendidikan Kesehatan Reproduksi

Ahli Pendidikan Kesehatan dari Tim Pengabdian Masyarakat UNMUH Ponorogo adalah Metti Verawati, S.Kep.Ns.,M.Kes

c. Ahli Psikologi Pendidikan Islam

Ahli Psikologi Pendidikan Islam dari Tim Pengabdian Masyarakat UNMUH Ponorogo adalah Dra. Sri Susanti, MA

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

a. Kegiatan I Pelatihan *Peer Educator* tanggal 24 Juli 2019

Kegiatan pertama berbentuk pelatihan. Pelatihan dilaksanakan 1 hari, pada tanggal 24 Juli 2019. Pelatihan dilaksanakan di SMK PGRI I. Total waktu pelatihan 8 jam efektif. Peserta pelatihan 20 siswa yang merupakan anggota OSIS. Kegiatan Pelatihan diawali *pre test* untuk mengukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Selanjutnya tahap pelaksanaan dengan memberikan materi-materi kesehatan reproduksi dan menjadi seorang *peer educator* dan tahap evaluasi, mengukur keberhasilan pelatihan.

Kegiatan pelatihan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama Pre Test.

Pre Test dilakukan untuk mengukur pengetahuan dasar peserta tentang kesehatan reproduksi. Duapuluh (20) peserta mengikuti kegiatan pretest dengan tertib. Duapuluh pertanyaan tentang organ reproduksi manusia, proses kehamilan, tumbuh kembang remaja, KB, dan penyakit menular seksual diujikan pada peserta. Hasil pretest sebagaimana tabel di bawah.

Tabel 1. Hasil pretest pengetahuan peserta tentang kesehatan reproduksi.

	N	Nilai minimum	Nilai Maximum	Rata-rata	Std. Deviation
skor pre test	20	5.00	14.00	10.6500	2.20705

Hasil pre test memberikan gambaran masih minimnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Nilai rata-rata hanya mencapai 11, dengan nilai terendah benar menjawab 5 soal dan nilai tertinggi benar menjawab 14 soal. Hasil ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Tahap 2. Pelatihan *Peer Educator*

Tujuh (7) materi di berikan untuk membekali siswa menjadi peer educator. Materi pertama diawali tehnik komunikasi yang efektif pada remaja. Berbagai tehnik dan strategi komunikasi sebagai bekal menjadi peer educator di berikan oleh Ibu Metti Verawati, M.Kes. Materi kedua diberikan oleh kepala badan KB dan Kependudukan Pemda Ponorogo. Materi ini difokuskan pada remaja sebagai masa yang seru dan problematik serta peran penting *Peer educator* sebagai suatu strategi pencegah seks bebas melalui teman sebaya.

Materi selanjutnya diberikan oleh Dra. Sri Susanti, M.A dengan tema perkembangan remaja dan seks bebas serta membantu remaja memahami diri sendiri. Fokus perkembangan kesehatan reproduksi remaja diberikan oleh Bidan Ririn Ratnasari. Peserta pelatihan juga dibekali pengetahuan berbagai metode kontrasepsi pada perempuan dan laki-laki. Akhirnya kegiatan diakhiri dengan materi penyakit infeksi menular seksual (IMS). Materi ini diberikan oleh Bapak Cholik Harun R. Berbagai penyakinfeksi menular seksual dikupas secara sistematis mulai dari penyebab virus, bakteri, jamur dan protozoa.

Hasil pengamatan menunjukkan antusiasme yang tinggi semua peserta pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan dan diskusi panjang selama pelatihan. Antusiasme yang tinggi juga terlihat dari keinginan yang kuat peserta untuk mendirikan ekstrakurikuler PIK_R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) di SMK PGRI I Ponorogo.

Evaluasi keberhasilan pelatihan dilakukan dengan uji pengetahuan peserta. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis signifikansi perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Pengetahuan peserta pelatihan meningkat secara

signifikan ($p=0,000$), hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata menjawab soal tentang kesehatan reproduksi. Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan

Ranks			
	N	%	<i>p</i>
skor post test - skor pre test			
menurun	0 ^a	0%	0,000
Naik	19 ^b	95%	
Tetap	1 ^c	5%	
Total	20		

Tabel 3 menggambarkan terdapat 19 (95%) peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah selesai pelatihan. Hanya 1 (5%) peserta yang tetap pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Perbedaan ini signifikan secara statistik ($p=0,000$)

b. Kegiatan Tahap 3. PENDAMPINGAN (tanggal 25 Juli 2019)

Pendampingan dilaksanakan untuk memastikan peserta pelatihan mampu melakukan peran sebagai *peer educator* secara efektif. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan proses sebagai berikut:

- a. Dibuat dua (2) kelompok peserta
- b. Dipilih 4 peserta berperan sebagai peer educator
- c. Lainnya berperan sebagai teman sebaya.
- d. Tim Pengabdian melakukan review tatacara kegiatan memberikan pendidikan kesehatan dan konseling kesehatan reproduksi pada teman sebaya. Tim juga memberikan saran-saran perilaku yang harus dilakukan.
- e. Tim memberikan panduan garis-garis besar pertanyaan yang umum ditanyakan teman sebaya.
- f. Tahap selanjutnya dengan pendampingan TIM, peer educator melakukan pendidikan kesehatan dengan diskusi secara kelompok.

Hasil evaluasi menunjukkan dari *peer educator* berperan sangat baik, hal ini dapat lihat dari kemampuan berkomunikasi yang khas remaja,

santai dan serius. Semua peserta pelatihan (100%) mampu melakukan komunikasi secara efektif, hal ini dibuktikan semua peserta mengungkapkan pendapat dan diskusi berjalan sangat baik.

Kegiatan tahap 4. Tindak lanjut

Pada tahap ini juga dilakukan pengambilan komitmen peserta pelatihan untuk meneruskan kegiatan dengan mendirikan PIKR di SMK I PGRI Ponorogo. Selanjutnya TIM mengadakan advokasi dengan pihak sekolah untuk rencana tindak lanjut mendirikan PIK_R. Komitmen tertulis Tim dapatkan dari pihak sekolah yang diwakili oleh.....

D. Luran yang dicapai

Hasil kegiatan program ipteks bagi masyarakat di Siswa SMK I PGRI Ponorogo mendapatkan luaran sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah dan inreview di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UMPO
2. Peningkatan pemahaman peserta pelatihan tentang kesehatan reproduksi.
3. Terbentuknya peer educator sejumlah 20 siswa di SMK I PGRI Ponorogo

BAB 6. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana selanjutnya adalah:

1. Melakukan bimbingan dan pendampingan pembentukan PIK-R di SMK PGRI I dengan melakukan kerjasama PIK-R UNMUH dan Dinas KB dan Kependudukan Kabupaten Ponorogo.
2. Mengurus publikasi di Jurnal dan Koran
3. Membuat Video Kegiatan Pengabdian

Rekapitulasi Penggunaan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Judul : PKM Siswa Putri di SMK PGRI 1 dalam Pencegahan Perilaku Sex Bebas
Skema Hibah : Program Kemitraan Masyarakat
Peneliti / Pelaksana :
Nama Ketua : Dra SRI SUSANTI MA
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
NIDN : 0727096901
Nama Anggota (1) : CHOLIK HARUN ROSJIDI M.Kes
Nama Anggota (2) : METTI VERAWATI S.Kep, M.Kes
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Dana Tahun Berjalan : Rp 38.800.000,00
Dana Mulai Diterima Tanggal : 2019-03-29

Rincian Penggunaan

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN		
Keterangan Pengeluaran	Tanggal	Jumlah (Rp)
1. honor pendampingan	25-07-2019	900.000
2. honor pembicara dari dalam	24-07-2019	1.400.000
3. honor pembicara dari luar	24-07-2019	2.050.000
Sub Total (Rp)		4.350.000,00
2. BELANJA BAHAN		
Keterangan Pengeluaran	Tanggal	Jumlah (Rp)
1. biaya pembuatan dokumentasi kegiatan	27-07-2019	700.000
2. biaya penyusunan booklet dan leaflet kesehatan reproduksi remaja	27-07-2019	2.500.000
3. sewa tempat lengkap	25-07-2019	1.950.000
4. biaya pembuatan spanduk dan ID card	19-07-2019	810.000
5. biaya pembelian bahan ATK untuk pelaksanaan kegiatan	11-07-2019	1.551.000
Sub Total (Rp)		7.511.000,00
3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA		
Keterangan Pengeluaran	Tanggal	Jumlah (Rp)
1. akomodasi Tim 6 orang hari H pelatihan	25-07-2019	2.520.000
2. akomodasi makan dan snaek peserta	25-07-2019	3.600.000
3. pembelian bahan pelatihan	25-07-2019	1.120.500

4. sewa mobil	25-07-2019	1.400.000
5. biaya akomodasi dan perijinan	10-07-2019	450.000
6. biaya pengetikan, fotocopy, jilid	10-04-2018	170.000
Sub Total (Rp)		9.260.500,00
4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA		
Keterangan Pengeluaran	Tanggal	Jumlah (Rp)
1. akomodasi peserta pendampingan	25-07-2019	2.200.000
2. akomodasi peserta pelatihan	25-07-2019	1.000.000
3. biaya akomodasi Tim transport dan makan	27-07-2019	360.000
4. biaya akomodasi Tim	27-07-2019	555.000
5. biaya akomodasi Tim	27-07-2019	555.000
6. biaya akomodasi Tim	27-07-2019	555.000
7. biaya akomodasi, transportasi Tim	27-07-2019	405.000
8. biaya akomodasi, transportasi Tim	27-07-2019	405.000
Sub Total (Rp)		6.035.000,00
Total Pengeluaran Dalam Satu Tahun (Rp)		27.156.500,00

Mengetahui,
Ketua LPPM UNMUH Ponorogo



Risa Arifin, M.Si., Ph.D)
NIP/NIK 1987092020120412

Ponorogo, , 15 - 8 - 2019
Ketua,



(Dra SRI SUSANTI MA)
NIP/NIK 0727096901

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengetahuan peserta pelatihan meningkat dan seluruh peserta lulus setelah mengikuti pendidikan kesehatan.
2. Peserta pelatihan seluruhnya lulus Keterampilan peer educator kesehatan reproduksi

Saran Kegiatan pelatihan harus diperluas dan melibatkan seluruh anggota komponen sekolah di Ponorogo. Diperlukan kontribusi dari pihak swasta dan dinas KB dan kependudukan untuk menyediakan alat peraga kespro

DAFTAR PUSTAKA

- Purwainingsih, S., dan Furi, S,N,Y (2010) Permisivitas Remaja dan Peran Sosial dalam Perilaku Seksual di Indonesia; dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Depkes R.I (2003) Pedoman Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi, Depkes RI, Jakarta.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

2.

1	Nama	Dra. Sri Susanti, MA.
2	NIP/NIK	19690927 199701 12
3	NIDN	0727096901
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 27 September 1969
5	Jenis Kelamin	Perempuan
6	Status Perkawinan	Kawin
7	Agama	Islam
8	Golongan /Pangkat	IIIc
9	Jabatan Fungsional Akademik	Lektor
10	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
11	Alamat Kantor	Jl. Budi Utomo : 10 Ponorogo
12	Nomor Telepon/Faks	(0352) 481124 / (0352) 461796
13	Alamat Rumah	Jl. Pramuka : 104 B Ponorogo
	E-mail	santialmanar@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan / Program Studi
1992	S-1/Dra	UIN Yogyakarta	Agama/SKI

2005	S-2/MA	UM Yogyakarta	Agama / Psikologi Pendidikan Islam
------	--------	---------------	------------------------------------

C. Pelatihan Profesional :

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu	Penyaji	Peserta
2008	PEKERTI	Univ. Negeri Malang	6 hari		Peserta
2008	Pelatihan Penyusunan Proposal Dosen Muda	Univ. Negeri Malang	1 hari		Peserta
2008	Workshop Pelaksanaan Perkuliahan Inklusi	LAPIS (Learning Assistance Program for Islamic Schools)	2 hari		Peserta
2008	Pelatihan Baitul Arqam	PDA Ponorogo	2 hari		Peserta
2009	Lokakarya pendidikan Inklusi	LAPIS (Learning Assistance Program for Islamic Schools)	2 hari		Peserta
2009	Pelatihan Baitul Arqam	PDA Ponorogo	2 hari		Peserta
2009	Workshop Master Trainer GSI (Gender Social Inklusi)	LAPIS (Learning Assistance Program for Islamic Schools)	3 hari		Peserta
2010	Konferensi Nasional Kepemimpinan Perempuan	LAPIS (Learning Assistance Program for Islamic Schools)	2 hari		Peserta
2010	Semiloka Islam dan Disiplin Ilmu Dosen PAI	Univ. Brawijaya Malang	1 hari		Peserta
2010	TOT sertifikasi AIK	Univ. Muh. Ponorogo	1 hari	Penyaji	
2011	Pelatihan Perpajakan dan pengisian SPT	Univ. Muh. Ponorogo	2 hari		Peserta

2011	Pelatihan Survey Kepuasan Pelanggan	STIE Perbanas Sby	1 hari		Peserta
2011	Pelatihan Baitul Arqam Pegawai	PP Muhammadiyah	2 hari		Peserta
2012	PEKERTI	Kopertis VII	5 hari		Peserta
2012	Diklat “Penguatan Confirmatory Research”	Univ. Muh. Ponorogo	1 hari		Peserta
2013	Workshop pembuatan bahan ajar	Univ. Muh. Ponorogo	1 hari		Peserta
2013	Upgrading Pegawai	Univ. Muh. Ponorogo	1 hari	Panitia	
2013	Sarasehan “Leading with Heart”	Univ. Muh. Ponorogo	1 hari		Peserta
2013	Workshop Penyusunsn Buku Ajar PHP PTS	Univ Muh Ponorogo	2 hari		Peserta
2014	Workshop Kurikulum	FIK UMP	2 hari		Peserta
2014	Lokakarya Penilaian Kinerja Dosen	Kopertis Wilayah VII	1 hari		Peserta
2014	Workshop penulisan buku ajar dan buku teks	LPPM UMP	2 hari		Peserta
2015	Pelatihan Metode Tamyiz	BP3DI UMP	4 hari		Peserta
2015	Seminar Nasional	LPPM	1 hari		Peserta
2015	Pembinaan Dosen Karyawan	BP3DI	1 hari		Peserta
2015	Pelatihan Posdaya	Yayasan Damandiri	4 hari		Peserta
2015	Pelatihan Asesor	Kopertis Wilayah VII	1 hari		Peserta
2015	Seminar Nasional	UMP	1 hari	Pemakal	

				ah	
2015	Pelathan klinis proposal	LPPM UMP	1 hari		Peserta
2017	Pelatihan SEFT	API Yogyakarta	1 hari		Peserta
2018	Pelatihan AA	Kopertis VII	14 hari		Peserta
2018	Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Hibah Ristek Dikti Tahun 2018	LPPM	2 hari		Peserta

D. Produk Bahan Ajar :

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Tahun Akademik
Muamalah	Semua Prodi	Cetak	2012
GPI	Semua Prodi	Cetak	2013
PAI	Semua Prodi	Cetak	2014
Ibadah Praktis	Semua Prodi	Cetak	2014
Is'am dan Iptek	Semua Prodi	Cetak	2015

E. Pengalaman Penelitian :

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana
2005	Jilbab sebagai sebuah kreasi Budaya	Ketua	Dirjen Dikti
2007	Religiousitas Calon Pengantin Pra Nikah	Ketua	Dirjen Dikti
2009	Upaya meningkatkan Perilaku Sek Sehat Remaja	Anggota	Dirjen Dikti
2012	Kajian Kritis tentang konsepsi Ulil Albab	Ketua	LPPM UMP
2015	Pengaruh Self Control Terhadap Perilaku Pergaulan Remaja	Ketua	Dirjen Dikti
2015	Peran Baitul Arqam Dalam Pembentukan Karakter	Ketua	LPPM UMP

	Mahasiswa		
2015	Implementasi MBS, Menghidupkan Sekolah Mati Menjadi Diminati (Studi Empris Di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo)	Anggota	Dirjen Dikti
2016	Perilaku seksual Pranikah pada mahasiswa Ponorogo	Ketua	LPPM UMP
2018	Perilaku seksual pranikah dan faktor yang mempengaruhi pernikahan usia muda (telaah terhadap pasangan MBA di kabupaten Ponorogo)	Ketua	LPPM UMP

F. Buku/Bab Buku/Jurnal :

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2009	Panduan Pelatihan GSI	LAPIS
2010	Upaya meningkatkan perilaku sek sehat remaja	FKIP UMP/Dimensi
2011	The Power of Mind and Heart	Karya Ilmu
2013	Konsepsi ulil albab Dalam al-Qur'an	KIP UMP/Dimensi
2013	Pendidikan Karakter	UMP Press

G. Makalah/Poster :

Tahun	Judul	Penyelenggara
2007	Emansipasi Wanita dan implikasinya, dalam sorotan Islam	Suara Muhammadiyah
2010	Perspektif Haji; antara Kualitas dan Kuantitas	Ponorogo Pos
2010	Refleksi Emansipasi; sebuah perenungan bagi kaum perempuan	Ponorogo Pos

H. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi :

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2008–2012	Naskah Khutbah iedul fitri (editor)	LKPIK UMP
2010–2013	Panduan Baca-Tulis Al-Qur'an Metode An-Nur (editor)	LKPIK UMP

I. Kegiatan Profesional Pengabdian Kepada Masyarakat :

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2007 s/d 2010	DIALOG Interaktif : Noto Ati kerjasama antara Lembaga Kajian dan Pengembangan Al_islam UNMUH Ponorogo dengan Radio Gema Surya Ponorogo setiap Ahad Sore jam ; 17.00 – 17.30 BBWI	RGS Ponorogo
2009 s/d 2014	Pengajian Umum Ahad Pagi ‘al_Manar”	Univ. Muh. Ponorogo
2014 s/d 2018	Pengajian Umum Ahad Pagi ‘al_Manar”	Univ. Muh. Ponorogo
2010 s/d 2015	Pengurus Daerah Muhammadiyah	PDM Ponorogo
2015 sd 2020	Pengurus Daerah Muhammadiyah	PDM Ponorogo

J. Jabatan Dalam Pengelola Institusi :

Peran/Jabatan	Institusi	Tahun
Sekretaris	LKPIK	2001 – 2005
Sekretaris	LKPIK	2005 – 2009
Sekretaris	LKPIK	2009 – 2013
Ka. Unit Kajian AIK	BP3DI	2013 – 2014
Ka. PSGPA	UNMUH Ponorogo	2014 – 2018
Ka. PSGPA	UNMUH Ponorogo	2018 – 2024

K. Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan :

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2012 – 2016	UKMI al_Manar	Pembina	UMP

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Iptek Bagi Masyarakat (IbM) tahun 2019.

Ponorogo, 27 April 2019
Yang menyatakan,



Dra. Sri Susanti, MA
NIDN : 0727096901

2. Biodata Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan Gelar	Cholik Harun Rosjidi, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIK	19720222199611 11
5	NIDN	0022027201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ngawi, 22-02- 1972
7	E-mail	cholikharunrosjidi@gmail.com
8	Nomor HP	082140971538
9	Alamat Kantor	Jl Budi Utomo No 10 Ponorogo
10	Nomor Telepon/Fax	(0352)481124/(0352)b461796
11	Lulusan yang telah di hasilkan	1440

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

Nomor	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Perilaku Perawatan Diare dan Penghematan biaya penanganan diare	DP2M Dikti	7 Juta
2	2008	Evaluasi Perilaku ibu dalam perawatan diare	DIPA Unmuh Ponorogo	1,5 Juta

3	2009	Kemiskinan dan Resiko Penyakit Kardiovaskuler	DP2M dikti	8,5 Juta
4	2012	Factor resiko Penyakit kardiovaskuler pada keluarga TKI di Ponorogo	DIPA Unmuh Ponorogo	3,5 Juta

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

Nomor	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2017	Kelompok Religius (Meningkatkan Kewaspadaan Dini Serangan Penyakit Jantung dan stroke pada Kelompok Yasinan Dusun Tanggar dan Ngrandu, Jenangan Ponorogo	Dikti	42,5 Juta
2	2012	Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi pada PJTKI di POnorogo	Unmuh	6 Juta
3	2011	Baksos Pengobatan Masal di Pijeran	Unmuh	3 Juta
4	2010	Penyuluhan Perilaku hidup bersih dan sehat di panti asuhan Al Manar	Unmuh	3 Juta
5	2009	Kitanan Massal	Unmuh	3 juta

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/No/tahun
1	Persepsi ibu tentang Diare dan oralit berhub. Dengan Perilaku perawatan diare	Jurnal Fenomena	Issn 1693-8038 UNMUH Ponorogo Volume 6 No 1 Jan. 2009. Hal 44-52
2	Kemiskinan dan Resiko penyakit kardiovaskuler	Jurnal Fenomena	ISSN 1693 – 8038 UNMUH Ponorogo Volume 7 No 2 Juli, 2009. Hal 1142-149
3	Perilaku Pengobatan dan penghematan Biaya penanganan Diare di Kabupaten Ponorogo	Prosiding	ISBN 978-602-18334-0-7 Tahun 2012

4	Kerentanan Masyarakat Miskin terhadap serangan Penyakit Kardiovaskuler	Penerbit Ardana Media	ISBN 978-979-1119-87-0 Tahun 2011
---	--	-----------------------	-----------------------------------

E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama pertemuan ilmiah	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	The differences cardiovascular diseases risk factor in Rulal and Urban Population	2015 fakultas Ekonomi UNMUH Ponorogo

F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	Trauma Kepala : Asuhan Keperawatan Klien dengan Trauma Kepala	2007	97	Ardana Media
2	Asuhan Keperawatan Klien dengan Stroke	2007	92	Ardana Media
3	Perawatan cedera kepala dan stroke	2009	248	Ardana Media
4	Proses Keperawatan	2011	240	Umpo Pres

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Iptek Bagi Masyarakat (IbM) tahun 2019.

Ponorogo, 27 April 2019

Yang menyatakan,



Cholik Harun Rosjidi, M.Kes
NIDN 0022027201

3. Biodata Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap(dengan gelar)	Metti Verawati, S.Kep, Ns, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas Lain	19800520 200302 12
5	NIDN	0720058001
6	Tempat/Tanggal Lahir	Ponorogo/20 Mei 1980
7	E-mail	metti_verawati@yahoo.com
8	No Telp/HP	(0352)463181/085235008468
9	Alamat Kantor	Jl. Budi Utomo No 10 Ponorogo
10	No. Telpon Kantor	(0352) 481124
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 Keperawatan : 1200 lulusan
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Fisiologi 2. Keperawatan Anak 1 3. Keperawatan Medikal Bedah 3 4. Lab Maternitas dan Anak

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Sebelas Maret Surakarta	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kesehatan	
Tahun Masuk/Lulus	2002/2005	2010/2012	
Judul Skripsi/tesis/desertasi	Hubungan antara dukungan suami dengan respon kehilangan pasien Histerektomi di RS Saiful Anwar Malang	Pengaruh penerapan metode pembelajaran Problem Solving untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa	

		Prodi DIII Keperawatan Unmuh Ponorogo	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Atty Yudi E, S.Kep, Ns, M.Kes 2. Dr. Sri Murwani, MP	1. Prof DR. Dr. Ambar Mudigdo, Sp. PA 2. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Evaluasi Perilaku ibu dalam perawatan balita diare di Ponorogo	DIKTI	Rp. 7.500.000,-
2	2012	Substitusi Pola Asuh Anak pada Keluarga TKI di Ponorogo	Intern	Rp. 3.500.000,-
3	2013	Deskripsi Pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan pada anak di ponorogo	DIKTI	Rp. 10.500.000
4	2014	Analisa Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan pada Anak di Ponorogo	DIKTI	Rp. 13.500.000
5	2015	Analisa Perilaku Keluarga Sadar Gizi di Ponorogo	DIKTI	Rp. 13.000.000
6	2016	Analisis Perilaku keluarga TKW dalam pemenuhan gizi berdasarkan kebiasaan sarapan anak sekolah di Ponorogo	DIKTI	Rp. 11.600.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

1	2014	Pemeriksaan Kadar Yodium pada balita dengan Gizi Buruk	Unmuh Ponorogo	4.500.000
2	2015	Preventif Masalah Kesehatan Lingkungan di Desa KepuhRubuh Kecamatan Siman	Unmuh Ponorogo	4.500.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel dalam Jurnal Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Tahun/Vol
1	2008	Hubungan antara dukungan suami dengan respon kehilangan pasien histerektomi	Florence	Vol 1 No 1 januari 2008
2	2008	Perilaku ibu dalam penggunaan MSG	Florence	Juli 2008
3	2011	Analisa masalah Gizi Anak di Indonesia	Florence	Vol 2 No 4 Juli 2011
4	2012	Pengaruh metode pembelajaran Problem Solving untuk meningkatkan motivasi dan Prestasi Belajar Mk Fisiologi	Florence	Juli 2012
5	2014	Deskripsi Pola asuh orang tua dan kejadian kekerasan anak diponorogo	Florence	April 2014
6	2014	Kesehatan Ibu dan Bayi pada Pernikahan Dini	Media Ilmu Kesehatan	Desember 2014
7	2014	Analisa Perilaku Kekerasan pada anak di Ponorogo	Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Stikes Aisyiyah Jogjakarta	Desember 2014
8	2015	Hubungan perilaku ibu dengan kejadian	Jurnal Ners	2015

		diare pada balita	dan Kebidanan Stikes Patria Husada Blitar	
--	--	-------------------	--	--

F. Pengalaman Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul	Waktu dan Tempat
1	Pelatihan Clinical Educator	Konsep Dasar Preseptor dan Mentorship dalam Bimbingan Klinik	Januari 2012 RS Darmayu Ponorogo
2	Seminar Hasi Penelitian ” Proyeksi Kesehatan Anak ”	Analisa Persepsi Orang Tua tentang Kekerasan pada Anak	September 2014, Unmuh Ponorogo
3	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Analisa Perilaku Keluarga Sadar Gizi di Ponorogo	Desember 2015

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	Kesehatan Ibu dan Bayi	2014	70	Gosyen Publishing
2	Substitusi Pola Asuh pada Keluarga TKI di Ponorogo	2014		Gosyen Publishing
3	Deskripsi Pola Asuh dengan kejadian kekerasan pada anak diponorogo	2014		Gosyen Publishing

H. Perolehan HKI 5-10 tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis HKI	No P/ID
	-			

I. Pengalaman merumuskan Kejikan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/Tema	Tahun	Tempat Penerapan	Reaksi Masyarakat
	-			

J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, institusi)

No	Jenis penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Iptek Bagi Masyarakat (IbM) tahun 2019.

Ponorogo 27 April 2019

Pengusul,



Metti Verawati, S.Kep, Ns, M.Kes

Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada mitra.

1. Tehnik komunikasi efektif
2. Perkembangan remaja dan seks bebas
3. Membantu remaja memahami diri sendiri
4. Kesehatan reproduksi remaja
5. Menjadi sahabat bagi remaja
6. Remaja : masa yang seru dan dahsyat
7. Penyakit Menular Seksual

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id

Website : www.umpo.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN DARI MITRA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Hari Putwanto, Sp 2*

Jabatan : Kepala SMK PGRI 1 Ponorogo

Alamat : Jl. Irawan Ponorogo

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk bekerja sama dalam pelaksana Kegiatan Program Iptek Bagi Masyarakat IbM dari Universitas Muhamamdiyah Ponorogo,

Ketua pelaksana kegiatan program IbM dimaksud adalah

Nama : Dra Sri Susanti, MA.

NIDN : 0727096901

Pangkat/Golongan : Dosen

Program studi/jurusan : Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi DIII
keperawatan

Perguruan tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

Demikian surat pemyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur paksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

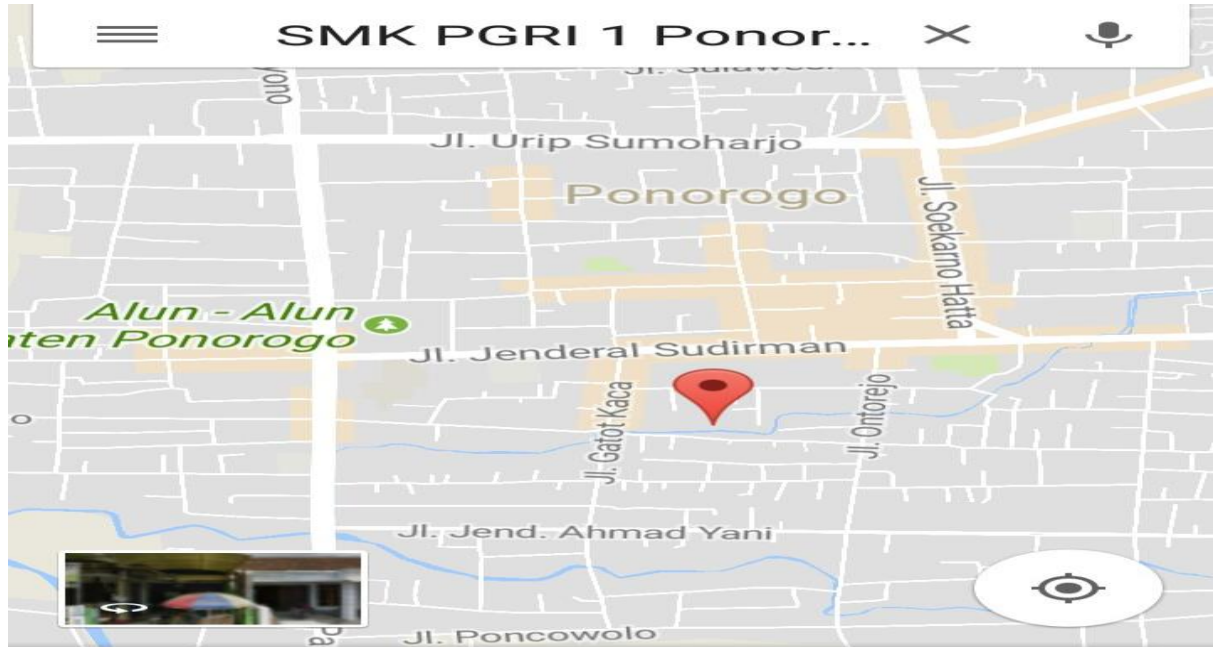
Ponorogo,

Yang membuat pernyataan



Hari Putwanto, Sp 2

Lampiran 5. Lokasi Pengabdian



SMK PGRI 1 Ponorogo

Lampiran 6. Justifikasi anggaran

1. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga
Penyusunan Modul Kespro	Pelatihan	1	3.000.000	3.000.000
Cetak buku panduan	Buku panduan materi	50	30.000	1.500.000
Sewa Sound sistem	Pelatihan	1	750.000	750.000
Sewa alat multimedia	Pelatihan	1	500.000	500.000
Sewa tempat + kebersihan	Pelatihan	1	450.000	450.000
Sewa mobil	Pelatihan	1	700.000	700.000
Dokumentasi	Foto	1	300.000	300.000
	Video	1	1.500.000	1.500.000
Sewa alat video	Laporan kegiatan	1	1.500.000	1.500.000
SUB TOTAL (Rp)				10.200.000

2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan(Rp)	Harga
Kertas	Laporan	2	50.000	100.000
Tinta	Laporan dan surat	2	80.000	160.000
Map oddner	Pengarsipan	5	6.000	30.000
Cartridge warna	Cetak	1	205.000	205.000
Cartridge hitam	Cetak	1	160.000	160.000
Flasdisk	Pengolahan data	4	84.000	336.000
Bolpoint	Peserta pelatihan	60	3.000	180.000
Pembuatan Spanduk	Biaya	2	120.000	240.000
	Transportasi	1	50.000	50.000
	Makan	1	35.000	35.000
Pelaksanaan Pelatihan	Stopmap	60	1.500	90.000
	Notebook	60	9.000	540.000
	Sertifikat	60	15.000	900.000
	ID card	60	15.000	900.000
SUB TOTAL (Rp)				3.926.000

3. Perjalanan				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan(Rp)	Harga
Rapat penyusunan proposal – 1	Makan	3	35.000	105.000
	Uang saku	3	90.000	270.000
Rapat penyusunan proposal – 2	Makan	3	35.000	105.000
	Uang saku	3	90.000	270.000

Penyusunan proposal	Pengetikan, fotocopy, jilid	1	75.000	75.000
Koordinasi dengan pihak sekolah (Ijin pelaksanaan)	Transport	6 org x 2 kali	50.000	600.000
	Uang saku	6 org x 2 kali	90.000	1.080.000
	Makan	6 org x 2 kali	35.000	420.000
Rapat persiapan pelaksanaan	Uang saku	6 org x 1 kali	90.000	540.000
	Makan	6 org x 1 kali	35.000	210.000
Mengurus Perijinan	Kesbang	1	350.000	350.000
	Sekolah	1	350.000	350.000
	Transport	1	50.000	50.000
Transportasi pelatihan	Akomodasi peserta	50	90.000	4.500.000
	Akomodasi tim	6 org x 4 kali	185.000	4.440.000
	Biaya pelatih	3 org x 4 kali	200.000	2.400.000
Pendampingan	Akomodasi tim 2 orang, 4 kali, 2 tempat	16	150.000	2.400.000
SUB TOTAL (Rp)				18.165.000

4. Lain-lain				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan(Rp)	Harga
Rapat persiapan monev	Pengetikan	70	3.500	245.000
	Fotocopy	70	200	14.000
	Jilid	5	15.000	75.000
	Uang saku	3	100.000	300.000
	Makan	3	35.000	105.000
Penandatanganan komitmen sekolah	Transport	4	50.000	200.000
	Uang saku	4	100.000	400.000
	Makan	4	35.000	140.000
Monev internal	Uang saku	3	100.000	300.000
	Makan	3	35.000	105.000
Penyusunan laporan akhir	Pengetikan	70	3.500	245.000
	Fotocopy	350	200	70.000
	Jilid	5	20.000	100.000
Monev akhir	Transport	3	300.000	900.000
	Uang saku	3	100.000	300.000
	Makan	3	35.000	105.000
Seminar hasil	Transport	3	300.000	900.000
	Uang saku	3	100.000	300.000
	Makan	3	35.000	105.000
Honor	Administrasi	8	200.000	1.600.000
SUB TOTAL (Rp)				6.509.000
TOTAL ANGGARAN				38.800.000